

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERTNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Kerangka Berfikir.....	11
1. Input: Problematika Penafsiran dan Objek Material Penelitian.....	12
2. Proses: Hermeneutika <i>Double Movement</i> sebagai Pisau Analisis Utama.....	12
3. Output: Konstruksi Makna Moderasi Beragama.....	13
4. Sintesis: Teori Keadilan Rawls sebagai Konfirmasi Normatif.....	14
5. Kesimpulan Integratif: Relevansi terhadap Nilai Kebangsaan.....	15
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
1. Kajian tentang Penafsiran QS. Al-Mā'idah: 51 dalam Konteks Kepemimpinan Non-Muslim.....	16
2. Kajian tentang <i>Tafsir Al-Miṣbāḥ</i> dan Moderasi Beragama.....	17
3. Kajian yang Menggunakan Metodologi <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman	18
4. Sintesis dan Posisi Penelitian: Identifikasi Kesenjangan Akademis.....	19

5. Kebaruan Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
1. Bab I: Pendahuluan.....	20
2. Bab II: Landasan Teori.....	20
3. Bab III: Metodologi Penelitian.....	21
4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	22
5. Bab V: Penutup.....	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Hermeneutika <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman.....	24
1. Biografi Intelektual dan Konteks Pemikiran Fazlur Rahman.....	24
2. Epistemologi dan Asumsi Filosofis: Al-Qur'an sebagai Respons Historis yang Mengandung Ideal Moral.....	26
3. Gerakan Pertama (First Movement): Rekonstruksi Makna Historis-Normatif.....	27
4. Gerakan Kedua (<i>Second Movement</i>): Reaktualisasi Nilai Universal ke Konteks Kekinian.....	30
5. Relevansi Metodologis: Mengapa <i>Double Movement</i> Tepat untuk Membedah Isu Moderasi dan Tafsir Quraish Shihab.....	33
B. Moderasi Beragama (<i>Wasathiyyah</i>).....	35
1. Pengertian dan Genealogi: Akar Teologis <i>Wasathiyyah</i> dalam Al-Qur'an.....	36
2. Genealogi dan Perkembangan Moderasi Beragama di Indonesia.....	38
3. Empat Indikator Utama Moderasi Beragama.....	41
4. Moderasi Beragama dalam Perspektif M. Quraish Shihab.....	44
5. Relevansi Moderasi sebagai Standar Penafsiran Ayat Sosial-Politik Kontemporer.....	46
C. M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah.....	48
1. Biografi Intelektual: Perjalanan Membentuk Mufasir Kontekstual.....	48
2. Karakteristik Metodologis <i>Tafsir Al-Misbāh</i>	52
3. Kecenderungan Moderatif: <i>Wasathiyyah</i> sebagai Jiwa Penafsiran.....	54

4. Prinsip <i>Munāsabah</i> : Membaca Al-Qur'an sebagai Kesatuan yang Holistik	57
5. <i>Tafsir Al-Miṣbāḥ</i> sebagai Karya Tafsir Pribumi: Relevansi bagi Indonesia	58
D. Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia	61
1. Pengertian dan Dimensi: Kebangsaan sebagai Kesepakatan Luhur	62
2. Empat Pilar Kebangsaan: Fondasi Struktural Kehidupan Berbangsa	64
3. NKRI: Komitmen Teritorial sebagai Konsensus Final	66
4. Hubungan Agama dan Kebangsaan: Dār al-Mīthāq sebagai Kerangka Teologis	68
5. Nilai Kebangsaan sebagai Kohesi Sosial dalam Pluralitas	69
6. Relevansi dengan Kajian Tafsir: Urgensi Kontribusi Tafsir bagi Kebangsaan	71
E. Teori Keadilan John Rawls (Teori Pendukung)	73
1. <i>Justice as Fairness</i> : Keadilan sebagai Kepantasan Bagi Semua	73
2. <i>Original Position</i> dan <i>Veil of Ignorance</i> : Eksperimen Pemikiran tentang Objektivitas Moral	75
3. Dua Prinsip Keadilan Rawls: Kerangka Etis bagi Tatahan Sosial yang Adil	77
4. <i>Overlapping Consensus</i> : Titik Temu Antar-Doktrin dalam Ruang Publik	79
5. Fungsi Rawls sebagai Teori Pendukung: Konfirmasi, Bukan Pendikte	82
F. Integrasi Teoretik: Relasi Antar-Teori dalam Penelitian Ini	84
1. Hermeneutika <i>Double Movement</i> : Metodologi Analisis Utama	85
2. Moderasi Beragama: Variabel Nilai dan Kerangka Penilaian	86
3. <i>Tafsir Al-Miṣbāḥ</i> : Objek Material dan Sumber Data Utama	87
4. Nilai-Nilai Kebangsaan: Cakrawala Relevansi dan Arah Kontekstualisasi	88
5. Teori Keadilan Rawls: Perspektif Etis Konfirmatif	89
6. Matriks Integrasi: Relasi Fungsional Antar-Kerangka Teoretik	90
7. Alur Kerja Antar-Kerangka: Dari Input hingga Output Akhir	92

8. Kesimpulan Integratif: Kekuatan Ganda Metodologi dan Relevansi.....	93
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	94
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	94
1. Jenis Penelitian: Studi Kepustakaan (Library Research).....	94
2. Pendekatan: Hermeneutis-Deskriptif.....	95
B. Sumber Data Penelitian.....	96
1. Data Primer.....	97
2. Data Sekunder.....	98
C. Teknik Pengumpulan Data.....	99
1. Kriteria Seleksi Sumber.....	100
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	100
D. Teknik Analisis Data.....	101
1. Tahap I: Analisis Historis-Normatif (Gerakan Pertama).....	103
2. Tahap II: Ekstraksi Nilai Universal dan Reaktualisasi Kontekstual (Gerakan Kedua).....	104
3. Tahap III: Integrasi dengan Indikator Moderasi Beragama.....	104
4. Tahap IV: Konfirmasi Normatif melalui Perspektif Rawls.....	105
E. Keabsahan Data.....	106
1. Triangulasi Sumber.....	106
2. Pembacaan Intertekstual.....	107
3. Dependabilitas (Konsistensi Internal).....	108
4. Konfirmabilitas (Objektivitas).....	108
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	110
A. Analisis Teks QS. Al-Mā'idah Ayat 51: Dimensi Linguistik dan Historis...	110
1. Penyajian Teks, Transliterasi, dan Terjemahan.....	110
2. Konteks Historis dan <i>Asbāb al-Nuzūl</i>	111
3. Analisis Kebahasaan: Bedah Leksiko-Gramatikal Kata <i>Awliā'</i>	114
4. Sintesis Tafsir Klasik: Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Ibn Kathīr.....	118
5. Kesimpulan Sub-bab: Dimensi Politik-Pertahanan yang Sangat Spesifik	122

B. Hakikat dan Konstruksi Makna "Moderasi Beragama" dalam Penafsiran	
Quraish Shihab terhadap QS. Al-Mā'idah: 51.....	123
1. Analisis Tekstual: Posisi Ayat dalam Struktur Tafsir dan Prinsip	
<i>Munāsabah</i>	123
2. Indikator <i>Awliā'</i> menurut Quraish Shihab: Bedah Empat Dimensi.....	125
3. Rekonstruksi Konteks Historis: Menghidupkan Suasana Madinah.....	129
4. Pemetaan Prinsip Moderasi Beragama dalam Penafsiran Quraish Shihab	
.....	132
5. Tafsir Pembandingan: <i>Fī Hilāl al-Qur'ān</i> karya Sayyid Quṭb.....	135
C. Aplikasi Hermeneutika <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman terhadap QS. Al-	
Mā'idah: 51.....	140
1. Gerakan Pertama: Rekonstruksi Makna Historis-Normatif.....	141
2. Gerakan Kedua: Reaktualisasi ke Konteks Indonesia Kontemporer.....	145
3. Sintesis: Konfirmasi Metodologis <i>Double Movement</i> atas Tafsir Quraish	
Shihab.....	149
4. Perbandingan Metodologis Final: Tiga Pendekatan atas Satu Teks.....	150
D. Relevansi Penafsiran Moderat QS. Al-Mā'idah: 51 terhadap Penguatan Nilai	
Kebangsaan.....	155
1. Redefinisi QS. Al-Mā'idah: 51 sebagai Etika Politik, bukan Legislasi	
Diskriminatif.....	155
2. Integrasi Prinsip Moderasi Beragama dengan Empat Pilar Kebangsaan	
.....	157
3. Kontribusi Tafsir Quraish Shihab bagi Kohesi Nasional Indonesia.....	162
4. Konfirmasi Filosofis: Teori Keadilan John Rawls sebagai Perspektif	
Pendukung.....	164
5. Model Integratif Final: Dari Tafsir Moderat ke Kohesi Kebangsaan.....	170
BAB V PENUTUP.....	174
A. Simpulan.....	174
1. Simpulan atas Rumusan Masalah Pertama: Konstruksi Makna Moderasi	
dalam Tafsir Quraish Shihab.....	174

2. Simpulan atas Rumusan Masalah Kedua: Penerapan <i>Double Movement</i> dan Identifikasi Ideal Moral.....	176
3. Simpulan atas Rumusan Masalah Ketiga: Relevansi Kebangsaan dan Konfirmasi Rawlsian.....	177
B. Saran.....	180
1. Saran bagi Akademisi dan Peneliti Tafsir.....	183
2. Saran bagi Lembaga Keagamaan: Kementerian Agama RI dan Majelis Ulama Indonesia.....	184
3. Saran bagi Pendidik dan Masyarakat.....	184
DAFTAR PUSTAKA.....	187

